

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkombinasikan model *Extended TAM* dengan model ISSM untuk mengetahui niat penggunaan *e-health*. Setelah melakukan peninjauan literatur yang ada, disimpulkan bahwa sebagian penelitian mengenai *e-health* telah mengadopsi model penerimaan SI yang ada. Meskipun demikian, belum ditemukan adanya penelitian yang menganalisis *e-health* dari dua sisi yang berbeda (pengguna dan sistem). Dari seluruh model yang ada, penelitian ini menemukan bahwa kombinasi model *Extended TAM* dan ISSM merupakan model yang paling cocok untuk menangani masalah tersebut. Model tersebut menghasilkan 10 hipotesis yang kemudian diproses dengan menggunakan metode PLS-SEM. Dari serangkaian pengujian yang telah dilakukan diketahui bahwa seluruh variabel model *Extended TAM* (IA, EC, PU, PEOU, dan AT) dan dua variabel model ISSM (IQ dan S) merupakan prediktor signifikan dari penggunaan *e-health*, sementara tiga variabel model ISSM (SQ, SyQ, dan NB) ditemukan tidak memprediksi penggunaan *e-health*. Berdasarkan pengujian yang dilakukan juga diketahui bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai relevansi prediktif tinggi yang menunjukkan bahwa kombinasi dari dua model ini memiliki landasan teoritis yang efektif untuk menganalisis penggunaan *e-health*, oleh karena itu model yang digunakan layak digunakan untuk menganalisis *e-health*.

5.2. Saran

Meskipun penelitian ini memberikan informasi yang berguna mengenai penerimaan *e-health* dan model penerimaan sistem informasi, penelitian ini tidak bebas dari keterbatasan. Adapun beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya antara lain adalah dengan dilakukannya segmentasi pengolahan data penelitian berdasarkan umur ataupun tingkat pendidikan, untuk

melihat apakah ada keterkaitan antara umur atau tingkat pendidikan pengguna dengan penerimaan aplikasi *e-health*, yang kedua penelitian ini juga dilakukan pada masa pandemi Covid-19 dimana niat perilaku pengguna terhadap niat penggunaan *e-health* dapat berbeda dalam kondisi normal, dengan demikian penelitian selanjutnya dapat mengkonfirmasi ulang model yang digunakan dalam penelitian ini setelah pandemi selesai.



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO**